

KENAPA MEMULIHKAN EKONOMI PALING EFEKTIF ADALAH MELALUI INDUSTRI PARIWISATA ?

1. Industri pariwisata adalah hajat hidup semua orang, dari bayi sampai orang jompo. Industri pariwisata menghidupkan hampir semua industri, mulai dari industri Mikro & UKM (nelayan, petani, supir gojek, warung, toko dll), Ekraf , perdagangan, pangan, sampai industri besar (transportasi, bangunan dan perlengkapannya, perbankan, dll).
2. Jumlah tenaga kerja yg terlibat langsung adalah 16 juta di 13 industri pariwisata, ditambah sekitar 85 juta tenaga kerja dari industri pendukung yg tergantung dari industri pariwisata.
3. Stimulus Biaya yg dibutuhkan juga hanya sekitar 10% dari dana PEN yg hampir RP 700 Triliun.

BAGAIMANA CARA PEMULIHKAN INDUSTRI PARIWISATA ?

1. Melalui kegiatan MICE / govt meeting sebagai lokomotif wisnus di daerah tujuan wisata daerah. Biaya 5% dari PEN.
2. Melalui Wisman : yaitu melalui Pulau Bali dan kepulauan Gili air (via Bali).
3. STIMULUS bagi pelaku pariwisata untuk bisa buka, renovasi dan membayar overhead, maupun wisnus dan wisman :untuk mau berkunjung dan melakukan kegiatan mice didaerah tujuan wisata daerah.

Tourism is not given but must be created, developed, managed and promoted.

KENAPA KEGIATAN GOVT MEETING (MICE) BISA MEMULIHKAN INDUSTRI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF / UKM SECARA CEPAT DAN EFEKTIF ? DAN KARENANYA BISA CEPAT MEMULIHKAN EKONOMI ?

MASALAH YG DIHADAPI INDUSTRI PARIWISATA SAAT INI ADALAH BUKAN SUPPLY TAPI DEMAND.

Hunian (occupancy) dihari kerja (senin – Jumat) selama pandemi adalah hampir zero percent , akibat berkurangnya kegiatan govt meeting dan kegiatan corporate meeting, padahal hunian di hari kerja tsb memberikan kontribusi sampai 80% pendapatan hotel dan industri pariwisata.

Ekonomi nasional termasuk ekraf, transportasi, ukm, perdagangan, dll, akan sulit pulih jika sektor pariwisata tidak pulih.

HOW TO CREATE DEMAND SUPAYA PARIWISATA , EKRAF DAN UKM PULIH LAGI :

1. Berikan anggaran sampai 5% dari dana PEN untuk kegiatan govt meeting (mice) di daerah tujuan wisata nasional, dgn acara ladies program: belanja kuliner dan oleh2, supaya industri pariwisata, ekraf dan ukm daerahnya bisa pulih lagi.
2. Hindari PPKM ketat, tapi cukup dengan syarat prokes sudah di vaccin dan ada swap rapid test dan Prokes 5M.
3. Berikan tax deductible (tax incentive) bagi perusahaan mapun perorangan yang melakukan kegiatan di daerah tujuan wisata nasional.
4. Subsidi biaya promosi dan events nasional.
- 5 . Biaya pengecekan PCR : terima kasih sudah diturunkan menjadi RP 495 ribu di Jawa Bali, namun akan lebih baik jika gratis.

BAGAIMANA ANGGARAN 5% DARI DANA PEN (RP 695 T)
BISA MEMULIHKAN INDUSTRI PARIWISATA DAN EKONOMI
KREATIF , UKM dan TRANSPORTASI ?

Jika sebulan dianggarkan Rp 3 trilion untuk govt meeting / mice
di daerah tujuan wisata nasional atau setahun = RP 36 Trilion,
atau sekitar 5% dari anggaran PEN yg hampir Rp 700 T, maka
dampaknya akan sangat dasyat .

Jika asumsi biaya rata2 per orang PNS untuk melakukan
kegiatan meeting di hotel di daerah tujuan wisata adalah RP
800 ribu, dan rata2 tiap orang melakukan kegiatan selama 3
hari, maka sebulan ada RP 3 T dibagi Rp 800 ribu/org dibagi 3
hari = 1,25 jt orang (pns) setiap bulan yg akan melakukan
kegiatan mice di tempat tujuan wisata selama 3 hari dan
kunjungan ke objek wisata daerah, belanja kuliner dan belanja
oleh2, akan menghidupkan sektor ukm dan ekonomi kreatif
daerah .

Dan karena kegiatan govt meeting adalah lokomotif
pergerakan wisnus, maka akan di ikuti oleh sektor swasta,
yaitu korporate meetings and individual (family), apalagi jika
diberikan insentif pajak (tax deductible untuk perusahaan dan
perorangan) .

JIKA 5% ANGGARAN PEN DIANGGARKAN UNTUK KEGIATAN GOVT MEETING (MICE) BAGAIMANA DAMPAKNYA DENGAN HUNIAN HOTEL ? KENAPA MOYORITAS HOTEL AKAN SELAMAT DAN BISA BAYAR KEWAJIBAN NYA LAGI ?

Jika dari Rp 3 T anggaran govt MICE sebulan, dibagi biaya mice perorang = Rp 800 ribu, dan tiap kamar di isi 2 orang, maka sebulan = 20 hari mice (senin-jumat) , maka : rp 3 T/rp 800 ribu = 3,75 jt / 2 orang/kamar = 1,875,000 RNO/bulan (room night occupied), atau 93,750 RNO per hari (senin-jumat). Jumlah hotel bintang sekitar 300 ribu, maka berarti ada sekitar 30% hunian akan terisi oleh kegiatan govt meeting di hari kerja. Ditambah hunian di hari libur (oleh individual dan korporate) makan hunian rata2 sebulan bisa mencapai 40-50%. . berarti hotel akan bisa membayar kewajiban nya. Berati dana stimulus yg lain bisa di alokasikan untuk kegiatan govt meeting.

KENAPA MENGGRATISKAN BIAYA PCR AKAN MEMPERCEPAT PEMULIHAN EKONOMI ? (PCR yg dimaksud adalah bukan untuk tujuan screening tapi untuk tujuan memastikan jika hasil swap antigen rapid nya reaktif.)

Lebih banyak masyarakat yg di screening rapid test dan dipastikan dgn PCR, maka akan lebih mencegah penularan dan mengurangi mortality, karena jika kasus terpapar covid bisa diketahui sejak dini sebelum ada gejala, makan jauh lebih mudah disembuhkan > mengurangi biaya pengobatan.

BIAYA SUBSIDI PCR :

Jika asumsi ada 300 ribu orang yg harus dipastikan dgn test PCR/ hari x 365 hari x biaya PCR yg disubsidi katakan rp 300 ribu, maka dibutuhkan subsidi Rp 32,85 T atau hanya sekitar 5% dari dana PEN.

BAGAIMANA SUPAYA TURIS ASING (WISMAN) KEMBALI DATANG KE INDONESIA ?

Mencontoh apa yg telah dilakukan negara lain antara lain Maldives yg telah buka pintu untuk turis asing sejak thn 2020 yl dan Phuket Thailand yg mulai buka pintu sejak Juli 2021 yl, maka sebaiknya Indonesia menyiapkan pulau Bali dan Gili Air (via Bali) tahap awal untuk turis asing. Sebelum pandemi, Bali memberikan kontribusi 6,23 juta turis asing. Tahap kedua adalah pulau Bintan, dan Batam yg memberikan kontribusi sekitar 3,7 juta turis sebelum pandemi.

Rencana untuk membuka Bali untuk turis asing adalah bulan Juni 2021 yl, tetapi terpaksa ditunda karena PPKM akibat terjadi lonjakan kasus Covid19.

Syarat Bali siap menerima kedatangan turis asing :

1. 70% penduduk baik lokal maupun asing, termasuk pekerja/pendatang harus sudah di vaccin.
2. Ada data perkembangan covid dan vaccin KHUSUS BALI yg mudah di akses dan diketahui semua orang , ini penting untuk meyakinkan negara lain untuk mengizinkan warganya berkunjung ke Bali dan turis asing untuk mau berlibur ke Bali.
3. Syarat yg sama untuk berkunjung ke Bali, baik wisnus , wisman, dan penduduk yg pulang ke Bali , yaitu : sudah di vaccin dan ditest swap rapid upon arrival (setiba nya di Bali) baik melalui udara, laut dan darat, tanpa pengecualian.
4. Tidak diperlukan karantina, tetapi jika hasil swap reaktif, maka harus dipastikan dgn PCR dan karantina / dirawat 14 hari.
5. Tidak perlu PPKM di Bali, tapi ada aturan prokes yg ketat 5M dan untuk ke lokasi tertentu harus ada bukti swap antigen test yg berlaku untuk 2x24 jam.
6. Dana extra untuk Promosi Bali melalui kemenparekraf.
7. SUBSIDI BIAYA DI AIRPORT : aftur dan biaya parkir pesawat, supaya harga tiket menjadi lebih murah. (ini juga dilakukan thailand ,UEA, dan negara2 lain)
8. STIMULUS Dana bagi pelaku pariwisata di Bali untuk bisa buka usahanya lagi : dibutuhkan dana renovasi dan working capital an Stimulus biaya operation / overhead : pajak daerah dan pusat , biaya PLN, biaya gaji , biaya bunga .
9. Bali sebagai tempat transit (isoman) bagi wisman ataupun penduduk yg datang ke Indonesia, sebelum melanjutkan perjalanan ke kota lain.